

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak orang salah menafsirkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di sekolah sama dengan proses penciptaan prestasi di bidang olahraga. Padahal, antara pendidikan jasmani dan prestasi olahraga sama-sama memiliki metode dan target, namun metode dan targetnya agak berbeda. Meski begitu, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan bisa dijadikan awal dari dimulainya proses penciptaan sebuah prestasi olahraga di sekolah, yang boleh jadi bisa dilanjutkan menjadi sebuah proses penciptaan prestasi secara nasional. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan inilah siswa diharapkan dapat tumbuh dan berkembang secara proporsional, terutama pada aspek jasmani dan rohaninya. Targetnya adalah ingin menciptakan generasi yang unggul, disiplin, tepat waktu, rapi dan santun, bekerja keras, sportif dan bekerja sama. Karena pendidikan jasmani juga menciptakan siswa yang cekatan dan terampil, merupakan salah satu modal untuk menciptakan prestasi sesuai dengan minat serta potensinya.¹

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan kebugaran para siswa.

¹ PTK. *Meningkatkan Kemampuan Bola Voli Dengan Metode Eksperimen Kelas IV SDN Tanjung, Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong, 2010*

Pembelajaran olahraga dan kesehatan ini diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat beraktifitas olahraga agar tercipta generasi yang sehat dan kuat. Hal ini juga sangat relevan dengan firman Allah SWT :

قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ (البقره/247)

Islam menghendaki pemeluknya untuk menjadi kuat dan sehat baik secara rohani maupun jasmani. Islam menunjukkan kekuatan dan kesehatan sebagai modal dasar di dalam beramal shaleh dan beraktifitas didalam urusan agama dan urusan dunia seorang muslim. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, maka kekuatan jasmani dapat dibentuk dengan nutrisi yang baik dan seimbang, serta berolahraga secara teratur.

Adanya kesan bahwa agama Islam ``mengharamkan`` olahraga, sehingga Negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim, tidak memiliki prestasi menonjol di bidang olahraga. Padahal sesungguhnya tidak demikian, Nabi Muhammad saw, menurut sebuah hadist riwayat Imam Bukhari, menganjurkan para sahabatnya (termasuk seluruh umat Islam yang harus mengikuti sunnahnya) agar mampu menguasai bidang-bidang olahraga.²

Olahraga permainan bola voli merupakan salah satu olahraga yang digemari, baik kalangan usia muda maupun tua. Hal ini karena olahraga bola voli sangat sederhana juga bermanfaat untuk melatih kebugaran jasmani. Selain itu,

² majalahmuslimsehat.com/olah-raga-dalam-pandangan-islam

terdapat pula unsur-unsur keindahan melalui gaya dan teknik bola voli yang terkoordinasi dengan baik.

Dalam permainan bola voli, selain menggunakan kekuatan dan kelenturan otot, juga menuntut kecerdasan otak. Kekuatan otot dan otak harus dimainkan dalam permainan ini. Otak diperlukan dalam taktik mengalahkan lawan.

Permainan voli selain menyenangkan sebagai hobi, ternyata dapat membuahkan prestasi. Banyak pemain voli yang telah mendapatkan berbagai penghargaan.³

Pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan bola voli di beberapa sekolah/madrasah menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan masalah kurangnya penguasaan keterampilan siswa dalam teknik dasar permainan bola voli maka perlu diajarkan secara mendalam tentang keterampilan teknik dasar permainan bola voli. Selain itu juga rendahnya motivasi siswa dalam permainan bola voli, karena siswa lebih menyenangi permainan sepak bola dibanding mempelajari permainan voli. Bahkan tidak jarang, bola yang seharusnya dimainkan untuk permainan voli dijadikan untuk permainan sepak bola.

Kondisi awal pada saat pembelajaran bola voli di MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan masih kurang efektif, siswa kurang antusias, penggunaan alat peraga kurang maksimal. Sehingga siswa menjadi kurang tertarik dalam pembelajaran Penjasorkes. Hal ini juga mengakibatkan pemahaman siswa dan kualitas proses pembelajaran terhadap materi menjadi rendah. Untuk itu guru

³ Sutisno, *Mempersiapkan Pemain Voli Berprestasi*, PT. Musi Perkasa Utama, 2007, hal. ii

perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa dan kualitas proses pembelajaran Penjasorkes.

Sehubungan dengan masalah tersebut terutama masalah teknik dasar dalam permainan bola voli, anak didik perlu diajarkan macam-macam keterampilan teknik dasar permainan bola voli. Berdasarkan dari hal diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *``Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas IV MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan``*.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang ada di dalam judul penelitian ini, maka terlebih dahulu penulis memberikan penegasan istilah-istilah dalam judul ini sebagai berikut :

1. Pengertian Keterampilan

Kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Sedangkan ruang lingkup keterampilan sendiri cukup luas, meliputi kegiatan berupa perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan sebagainya. Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien.

2. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Beberapa keterampilan teknik dasar permainan bola voli sebagai bentuk penguasaan gerak yang dapat diajarkan kepada siswa MI adalah :

- a. Passing bawah
- b. Passing atas
- c. Servis bawah
- d. Servis atas

3. Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan, yang disertai dengan penjelasan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah dengan metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan siswa pada permainan Bola Voli di kelas IV MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan ?

D. Cara Memecahkan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberi pengarahannya bagaimana cara-cara melakukan teknik-teknik dasar dalam permainan Bola Voli dengan benar serta dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan dapat mengaktifkan belajar siswa, tertarik dan termotivasi, sehingga dalam pembelajaran permainan Bola Voli ini akan meningkatkan keterampilan siswa, khususnya di kelas IV MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam proposal ini adalah : Melalui Metode Demonstrasi akan meningkatkan keterampilan siswa pada permainan Bola Voli di kelas IV di MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa pada permainan Bola Voli dengan metode Demonstrasi di kelas IV MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, peneliti, dan juga bagi sekolah yang bersangkutan, yaitu MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

1. Siswa

- a. Siswa dapat mengetahui pentingnya permainan Bola Voli.
- b. Siswa dapat melakukan keterampilan teknik dasar permainan Bola Voli dengan baik dan benar,

2. Guru

- a. Sebagai bahan masukan dan menambah ilmu pengetahuan dari belajar keterampilan dalam permainan bola voli.
- b. Sebagai bahan acuan dalam menentukan metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan dalam permainan Bola Voli

3. Sekolah

Untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mempelajari teknik dasar dalam permainan Bola Voli dengan menggunakan metode Demonstrasi sehingga dapat memberikan keuntungan demi kemajuan sekolah/madrasah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Keterampilan

Kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil. Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan terampil. Sedangkan ruang lingkup keterampilan sendiri cukup luas, meliputi kegiatan berupa perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan sebagainya. Dalam pembelajaran, keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat, dan tepat dalam melakukan atau menghadapi sesuatu. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu secara efektif dan efisien.⁴

B. Sejarah Bola Voli

Permainan bola voli diperkenalkan untuk pertama kali oleh William G Morgan. Ia adalah seorang guru pendidikan jasmani di Young Men`s Christian

⁴ <http://cumanulisaja.blogspot.com/2010/09/pengertian-keterampilan.html>

Association (YMCA) di Holyoke Massachusetts (Amerka Serikat). Pada awalnya permainan bola voli disebut dengan *mintonette*. Permainan bola voli dengan cepat berkembang ke seluruh penjuru dunia terutama di daratan Eropa dan Asia. Permainan ini juga disebarkan melalui angkatan bersenjata Amerika Serikat ke berbagai Negara.

Organisasi bola voli dunia bernama *Federation Internationale de Volleyball* (FIVB). Organisasi ini dibentuk pada tahun 1948. Pusat organisasi ini berkedudukan di Lausanne (Swiss) dan sekarang beranggotakan lebih dari 200 negara.

Organisasi bola voli Indonesia bernama Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI). Organisasi ini pertama kali dibentuk pada 22 Januari 1955. Ketua PBVSI pertama dijabat oleh W.J. Latumeten.

Peraturan permainan bola voli selalu berkembang sesuai dengan keadaan dan kemajuan teknik-teknik permainan bola voli yang semakin baik. Namun demikian, teknik-teknik dasar permainan bola voli harus dikuasai dengan baik bagi siapa pun yang akan belajar bola voli. Teknik-teknik dasar yang harus dikuasai antara lain servis, passing atas, passing bawah, block, smesh dan sebagainya.

C. Perlengkapan Permainan

1. Lapangan

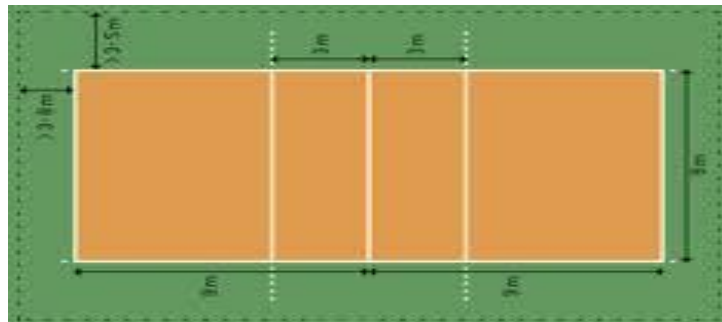
Lapangan bola voli berbentuk empat persegi panjang, dengan ukuran panjang 18 meter, lebar lapangan 9 meter, tinggi net untuk putra 2,10 meter, untuk putri 2 meter. Jumlah pemain dalam satu regu ada 6 orang dengan

cadangan 6 orang. Tetapi permainan bola voli dapat menggunakan lapangan yang disesuaikan dengan keadaan siswa dan keadaan halaman sekolah.⁵

Luas lapangan ditandai dengan garis pinggir dan garis belakang lapangan. Kedua garis itu merupakan pembatas bidang permainan. Garis-garis lain yang dapat ditemui dilapangan adalah sebagai berikut :

- Garis tengah yang membagi lapangan menjadi dua bagian yang sama, dengan ukuran masing-masing 9 x 9 meter.
- Garis belakang yang sejajar dengan garis tengah berjarak 3 meter dari garis tengah.
- Daerah servis, yaitu daerah selebar 9 meter dibelakang setiap garis akhir. Ukurannya sepertiga lapangan.⁶

Agar lebih jelas perhatikan gambar berikut :



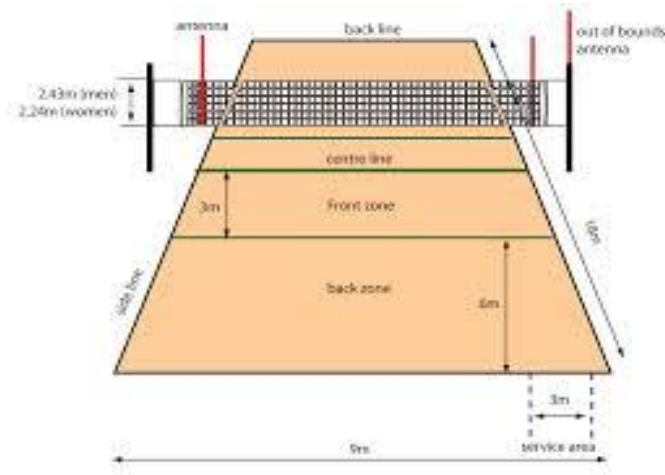
2. Jaring/net

Jaring atau net terbuat dari anyaman benang atau bahan yang sejenis dan berbentuk empat persegi panjang 9,5 meter, lebar 1,0 meter, mata jaring 10 cm, 2

⁵ Rakhmat Margajaya, *Bola Voli*, Jakarta, Penerbit Ganeca Exact, 2008, h 3

⁶ Sutisno, *Mempersiapkan Pemain Voli Berprestasi*, PT. Mitra Perkasa Utama, cet. 1, 2007, h.3

(bagian atas dan samping jaring dilengkapi oleh pita putih), tinggi jaring untuk putra 2,43 meter, untuk putri 2,24 meter. Tetapi untuk usia anak-anak madrasah tentu tinggi netnya berbeda dengan orang dewasa yaitu tinggi net putra 2,10 meter, dan untuk putri 2 meter.⁷



3. Tiang jaring

Tiang jaring harus bulat dan licin. Tiang harus berdiri dengan kokoh pada permukaan lapangan dengan jarak 0,5 meter dari garis samping yang sejajar dengan garis tengah lapangan.

4. Bola

Bola harus bulat dan terbuat dari karet atau bahan lain yang sejenis. Permukaan bola harus licin. Bola dapat berwarna tunggal (satu warna) yang terang (putih) atau memiliki dua warna (putih dan hitam). Bola memiliki ukuran keliling 65-67 cm, berat 250-280 gram, tekanan udara 0,48-0,52 kg/cm², jumlah jalur 12 dan 18 jalur.

⁷ Rakhamat Margajaya, *Bola Voli*, Jakarta, Penerbit Ganeca Exact, 2008, h. 4

D. Pengembangan Teknik Permainan Bola Voli

Pembelajaran permainan di MI dapat dimanfaatkan sebagai pembekalan pentingnya aktifitas fisik untuk meningkatkan kondisi sehat, kebugaran fisik, hubungan sosial pengendalian emosi, dan moral. Untuk itu, guru perlu memahami konsep dasar dan strategi pembelajarannya. Permainan atau bermain merupakan fenomena masyarakat, dari mulai kanak-kanak hingga orang tua. Bagi anak-anak bermain menjadi suatu kebutuhan utama dan terkadang mereka lupa waktu. Dalam bermain dilakukannya secara sungguh-sungguh dan tidak ada paksaan. Oleh karena itu, maka permainan perlu ditentukan aturannya agar berjalan tertib dan teratur.

E. Sistematika Pembelajaran Permainan Bola Voli

Dalam sistematika pembelajaran permainan di MI, guru harus menyusunnya dari mulai materi termudah menuju yang kompleks. Hal ini dimaksudkan agar pembelajran mudah diserap oleh siswa. Karena karakteristik siswa itu sangat heterogen, maka pembelajaran permainan yang mampu menyesuaikan dengan kemampuan anak akan sangat cepat diserap dan dikuasai dibandingkan yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan anak. Mungkin materi itu terlalu mudah atau mungkin juga terlalu sukar. Maka dari itu memahami kondisi awal awal sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran.

Permainan bola voli merupakan materi permainan yang umum diberikan dan mudah dilaksanakan dalam situasi dan kondisi apapun⁸

F. Memahami Cara Bermain Voli

Sebelum mengetahui cara bermain bola voli kita harus mengetahui terlebih dahulu jumlah pemain dan posisinya.

1. Jumlah pemain

Bola voli dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari enam orang pemain. Ke enam pemain tersebut dibagi menjadi empat peran penting, yaitu tosser, spiker, libero, dan defender.

a. Tosser adalah pengumpan.

Tugasnya adalah mengumpankan bola kepada rekan-rekannya dan mengatur jalannya permainan.

b. Spiker adalah pemain yang melakukan spike atau smash. Tugasnya adalah memukul bola agar jatuh di daerah pertahanan lawan.

c. Libero adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar dan masuk. Namun, libero tidak boleh melakukan smash bola ke seberang net.

d. Defender adalah pemain yang bertahan untuk menerima serangan dari lawan.

⁸ Yudha M. Saputra, H. *Pembelajaran Penjaskes Untuk Guru MI*, Seri Modul Dual Mode System, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama 2012

2. Posisi pemain voli

Dilihat dari posisinya tiga pemain disebut pemain depan. Ketiga pemain lainnya disebut pemain belakang. Pemain depaan dibagi menjadi Kiri Depan (KD), Tengah Depan (TD) dan Kanan Depan (KaD). Sementara pemain belakang disebut Kiri Belakang (KB), Tengah Belakang (TB) dan Kanan Belakang (KaB). Posisi setiap pemain yang benar dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:

Daerah servis

KD 4	TD 3	KaD 2
KB 5	TB 6	KaB 1

Daerah servis

Sebelum melakukan servis, posisi pemain dalam tim harus berada pada rotasi yang benar. Setelah servis dilakukan, para pemain diperbolehkan untuk bermain di posisi mana pun. Kita boleh berada di luar atau di dalam bidang

lapangan permainan. Tetapi ada pengecualian, pemain baris belakang tidak boleh meninggalkan daerahnya. Mereka harus memukul bola menyeberangi net dari posisi yang lebih tinggi dari bagian atas net ketika berada di depan garis serang. Ketika tim yang tidak melakukan servis memenangkan sebuah reli, terjadilah ``pindah bola``. Bila sebuah tim berhasil memperoleh pindah bola, mereka berotasi satu posisi searah jarum jam. Apabila melakukan servis, maka kita menduduki posisi sebagai pemain kanan belakang. Servis harus dilakukan dari sebuah tempat di belakang garis belakang.

3. Perolehan Nilai

Tiap regu akan mendapatkan nilai jika berhasil mendaratkan bola dilapangan permainan lawan. Jika pemain regu lawan mendapat kesalahan, maka tim regu akan memenangkan suatu reli. Reli adalah rangkaian gerak permainan diawali dengan servis oleh pelaku servis sampai bola di luar permainan. Jika tim regu yang menerima servis memenangkan reli, maka regu itu mendapatkan angka dan selanjutnya harus melakukan servis.

Satu set dimenangkan oleh regu yang pertama mendapatkan angka 25 dengan selisih angka minimal dua angka. Pada keadaan 24-24 permainan dilanjutkan hingga dicapai selisih dua angka. Pertandingan dimenangkan oleh tim yang memenangkan tiga set.⁹

⁹ Sutrisno, *Mempersiapkan Pemain Voli Berprestasi*, Op. Cit, h. 7

G. Peraturan Permainan

Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu. Masing-masing regu terdiri dari 6 pemain. Setiap regu berhak untuk memainkan bola dengan sentuhan paling banyak 3 kali, kecuali sentuhan pada bendungan (blocking). Setiap pemain tidak boleh menyentuh bola dua kali secara berturut-turut, kecuali bagi pemain yang sudah melakukan blocking. Selama bola masih belum menyentuh lantai, dinding atau benda lainnya, dinyatakan bola masih dalam permainan.

H. Jenis-Jenis Pelanggaran

Pemain dinyatakan melakukan pelanggaran dalam suatu permainan, jika :

- a. Berusaha mempengaruhi wasit.
- b. Bicara tidak sopan terhadap petugas dan lawan.
- c. Sering menegur wasit atau wasit kedua.
- d. Menerima petunjuk dari luar lapangan pada saat pertandingan berlangsung.
- e. Meninggalkan lapangan tanpa seizin wasit selama pertandingan berlangsung.¹⁰

I. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Pada awalnya permainan bola voli merupakan permainan rekreasi. Sekarang bola voli menjadi permainan kompetisi. Permainan ini dapat dimainkan

¹⁰ Rakhmat Margajaya, *Bola Voli, Op.Cit*, h. 9

didalam gedung atau di luar gedung. Untuk dapat memainkannya kita harus menguasai beberapa teknik dasar bola voli. Berikut ini akan disajikan beberapa teknik dasar permainan bola voli yang harus di kuasai.¹¹

a. Teknik dasar servis bawah

Permainan bola voli diawali dengan servis. Ada servis bawah dan servis atas. Untuk siswa madrasah ibtidaiyah kelas empat biasanya menggunakan servis bawah dahulu.

Perhatikan teknik servis bawah berikut :

- Kaki kiri di depan.
- Badan condong ke depan.
- Tangan kiri di depan menyangga bola.
- Bola dilambungkan ketika hendak dipukul.
- Tangan kanan diayunkan ke belakang kemudian ke depan untuk memukul bola sekuat tenaga.¹²

Kesalahan-kesalahan umum :

- Saat melakukan pukulan, bola tidak dilambungkan.
- Lambungan bola terlalu dekat atau terlalu jauh dari badan.
- Pukulan pada bola kurang tepat atau tidak mengenai telapak tangan.
- Sikap badan kaku.

¹¹ Tim Abdi Guru, *Penjas Orkes, untuk SD Kelas VI KTSP 2006*, Jakarta, Penerbit Erlangga,,2007, h.. 62

¹² Tim Abdi Guru, *Penjas Orkes, untuk SD Kelas IV KTSP 2006*, Jakarta, Penerbit Erlangga,,2007, h.61

- Pukul bola dengan salah satu tangan yang diayunkan dari belakang lurus ke depan dan siku lurus.¹³

b. Teknik dasar passing

Passing adalah mengoper bola kepada teman dalam satu regu. Passing juga merupakan awal untuk menyusun serangan terhadap lawan. Passing dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu passing bawah dan passing atas.¹⁴

1. Latihan Passing Bawah (underhand pass)

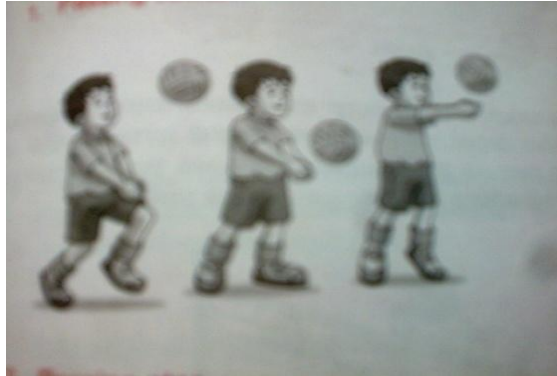
Passing bawah merupakan dasar dari permainan bola voli. Passing bawah sangat banyak manfaatnya antara lain : menerima servis , menahan smes dan memantulkan bola.

Perhatikan beberapa hal dalam melakukan passing bawah:

- Kedua lutut ditekuk.
- Badan condong ke depan.
- Tangan lurus ke depan (antara lutut dan bahu).
- Persentuhan bola pada pergelangan tangan.
- Pandangan mata ke depan.
- Koordinasi gerakan lutut, badan dan bahu.

¹³ Rakhmat Margajaya, *Bola Voli, Op Cit*, h.17

¹⁴ Tim Abdi Guru, *Untuk SD Kelas VI, Op. Cit* h. 63



Latihan passing bawah dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Passing bawah berpasangan dengan saling berhadapan

Caranya :

Satu orang melambungkan bola dan satu orang melakukan *passing* bawah kearah teman yang melambungkan bola tadi. Latihan ini dilakukan berulang kali dan bergantian.

b. Passing bawah berpasangan dengan saling berhadapan secara langsung.

Caranya :

Bola dioperkan pasangannya dengan passing bawah dan langsung dikembalikan menggunakan passing bawah secara langsung. Latihan ini dilakukan secara berulang-ulang.¹⁵

¹⁵ Ngatiyono, *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik Untuk Kelas I SMP dan MTs*, Solo, PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2003, h. 152

2. Latihan Passing Atas

Passing atas dilakukan diatas kepala dengan jari-jari tangan. Passing atas berguna untuk menerima servis, menerima operan teman, mengoper bola, mengumpan smes dan mengembalikan bola. Passing atas harus banyak dilatih supaya arah bola terkendali dan tidak sampai menimbulkan cedera jari tangan.¹⁶

Untuk melakukan passing atas, renggangkan kaki selebar bahu. Tekuk lutut dengan tangan terangkat sekitar 15-20 cm, dan ibu jari ke mata buatlah semacam ``jendela`` dengan ibu jari dan telunjuk sehingga jemari terpisah dua kali dari jarak ibu jari. Bahu harus sejajar dengan sasaran. Ketika bola menyentuh tangan, tangan harus membentuk seperti bola. Hanya dua persendian dari jari dan ibu jari yang benar-benar menyentuh bola. Ketika bola menyentuh jemari, luruskan tangan dan kaki. Pindahkan berat badan ke arah operan yang di tuju.¹⁷



c. Teknik dasar smash

Smes (smash) adalah gerakan memukul bola dengan keras dan menukik ke lapangan lawan sehingga sulit untuk dikembalikan.¹⁸

¹⁶ Tim Abdi Guru, *Untuk SD Kelas IV*, Op Cit h. 60

¹⁷ Sutisno, , *Mempersiapkan Pemain Voli Berprestasi*, Op. Cit. h. 40

¹⁸ Tim Abdi Guru, *Untuk SD Kelas VI*, Op Cit h. 64



Proses smesh dapat dilakukan dengan cara sikap permulaan, gerakan, dan sikap akhir.

1. Sikap permulaan

Sikap ini diawali dengan berdiri, kedua kaki sejajar dan badan menghadap net. Kedua tangan terayun bebas di samping badan. Kedua lutut kaki ditekuk dan kedua tangan berada di samping bagian belakang badan untuk bersama-sama diayun ke depan atas membantu tolakan kedua kaki. Pada saat badan berada di atas, berakhir dengan badan melenting ke belakang ketika akan memukul bola.

2. Gerakan

Pada waktu akan memukul, tangan kanan lemas. Tangan kiri mengimbangi gerakan tangan yang akan memukul bola. Pada saat memukul, pergelangan tangan diaktifkan. Bola dipukul menggunakan tangan dengan cara jari disatukan ke dalam dan rapat. Perkenaannya pada bola bagian atas depan.

3. Sikap Akhir

Badan turun mendarat pada kedua kaki bersama-sama dan mengontrol keseimbangan badan agar tidak menyentuh net atau masuk daerah lawan.¹⁹

d. Teknik Blocking

Blocking adalah usaha untuk menghalangi atau membendung agar bola yang di smes lawan tidak dapat melewati net. Usaha tersebut dilakukan oleh 2 sampai 3 orang pemain garis depan. Caranya pemain meloncat bersama-sama dan menghadang bola dengan kedua tangan.²⁰

Ada dua jenis blocking yang perlu diketahui, yaitu blocking tunggal dan blocking berganda.

1. Blocking tunggal

Blocking tunggal adalah blocking yang dilakukan oleh seorang pemain. Untuk melakukan blocking tunggal, berdirilah menghadap lapangan lawan dengan jarak sekitar 1 kaki dari net. Angkat tangan sejajar dengan bahu, telapak tangan menghadap ke depan dengan jari terbuka lebar. Perhatikan pengumpan lawan dan tunggulah sampai bola diumpankan ke pemukul melewati net dari posisimu di lapangan. Kemudian alihkan perhatian ke penyerang dan bolanya. Setelah penyerang meloncat, tekukkan lutut dan meloncatlah. Gapailah melewati bagian atas net. Arahkan tangan ke sisi tangan pemukul lawan. Usahakan agar bola dapat memantul dari tangan ke arah lapangan lawan. Kemudian mendaratlah kembali ke lantai dengan dua kaki. Berpalinglah dari net dengan cepat untuk mengetahui posisi bola.

¹⁹ Ngatiyono, *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik*, untuk Kelas 2 SMP dan MTs, Solo, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2004, h.11

²⁰ Tim Abdi Guru, Untuk SD Kelas VI, *Op. Cit* h. 64



2. Blocking berganda

Blocking berganda dapat dilakukan oleh dua orang atau tiga orang. Blocking berganda dilakukan sama seperti melakukan blocking tunggal. Bedanya hanya terdapat pada jumlah pemain yang melakukannya.²¹



J. Metode Demonstrasi

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

²¹ Sutrisno, *Mempersiapkan Pemain Voli Berprestasi*, Op. Cit. h. 49.

Dengan metode mengajar diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa, sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak/pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima/dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan baik, kalau siswa lebih banyak aktif dibanding dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan metode mengajar secara bervariasi, salah satunya adalah dengan menggunakan metode demonstrasi.²²

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

Langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini persiapan ada beberapa hal yang harus diperhatikan :

- a. Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.

²² Suryusubroto. B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta, 1997, h. 43.

b. Persiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.

c. Lakukan uji coba demonstrasi. .

2. Tahap pelaksanaan

a. Langkah pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya :

- Aturlah tempat duduk atau barisan yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu dari pelaksanaan demonstrasi.

b. Langkah pelaksanaan demonstrasi

- Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan yang mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
- Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
- Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.

c. Langkah mengakhiri demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.²³

Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.

Metode demonstrasi mempunyai kelebihan dan kekurangannya, sebagai berikut :

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

- 1) Dapat membuat pengajaran lebih jelas dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat)
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- 3) Proses pengajaran lebih menarik.
- 4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

²³ Aswan Zain, H. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* IAIN Antasari Banjarmasin, 2010, h.47- 49

b. Kekurangan Metode Demonstrasi

- 1) Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.
- 2) Fasilitas seperti peralatan tempat dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- 3) Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.²⁴

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, cet. Kedua, 2002 h.102-103

BAB III

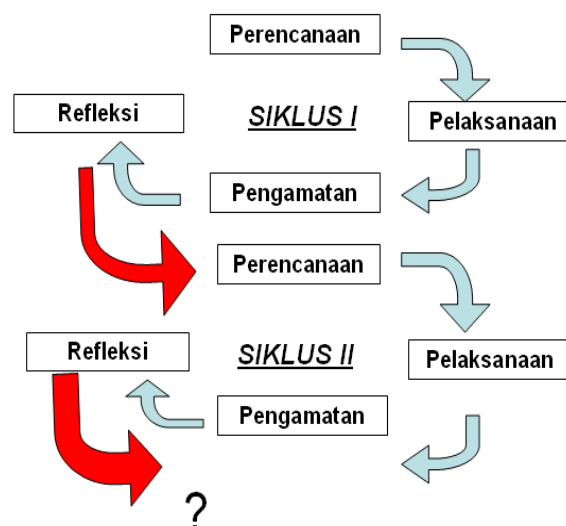
METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

PTK ini dilaksanakan di MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu sungai Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 12 orang, terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik madrasah. Sebab PTK memerlukan beberapa siklus dalam proses belajar mengajar dikelas.

MODEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS



- Persiapan PTK

1. Ijin Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan persiapan penelitian ini adalah mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing dan telah disetujui dengan judul ``Upaya Meningkatkan Keterampilan Siswa Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Demonstrasi Di Kelas IV MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan``. Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti dalam mempersiapkan penelitian ini adalah :

- Adanya surat dari IAIN Antasari Banjarmasin tentang Persetujuan Judul Skripsi yang ditujukan atas peneliti, dengan nomor : In. 04/11.2/PP.00.9/ 178/2013 yang dikeluarkan pada tanggal 3 Juli 2013.
- Berdasarkan surat persetujuan judul tersebut, peneliti mengajukan surat riset ke kepala KEMENAG Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan nomor : In.04/II.2/TL.00/ 8321 /2013, dan mendapatkan ijin dari kepala KEMENAG Kab. HSS, dengan nomor : Kd.17.06/I/TL.01.01/3064/2013
- Setelah mendapatkan ijin penelitian dari kepala KEMENAG Kab. HSS yang ditujukan kepada kepala MI Tambak Loktampang Kab. HSS, maka peneliti mulai melakukan penelitian dengan leluasa.

2. Penunjukkan Observer

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana sekaligus sebagai observer. Namun agar penelitian ini lebih akurat hasilnya dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti juga menunjuk rekan kolaborator sebagai

observer lain untuk membandingkan data hasil penelitian yang dilakukan oleh observer lain dengan yang diobservasi sendiri. Namun keputusan akhir tetap di tangan peneliti sendiri. Adapun rekan yang ditunjuk sebagai observer pendamping atau sering disebut dengan kolaborator adalah Bapak Akhmad Zulkaspi, S Pd.I, rekan guru kelas III.

- **Subyek Penelitian**

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 12 orang siswa dengan komposisi 7 orang laki-laki dan 5 orang siswa perempuan.

- **Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah melalui observasi dan wawancara pada siswa kelas IV di MI Tambak Loktampang, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

- **Teknik dan Alat Pengumpul Data**

1. Teknik

Teknik yang dilakukan penulis adalah observasi dan wawancara,

2. Alat pengumpul data

Alat pengumpul data yang dilakukan :

a. Observasi

Penulis melihat atau mengamati secara langsung tentang keadaan atau kondisi siswa kelas IV di MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Wawancara

Wawancara ini, penulis lakukan secara langsung untuk memperoleh data-data yang akurat yang dapat menunjang hasil observasi. Sehingga penulis dapat menggali informasi dengan berkomunikasi langsung dengan siswa MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

- **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan adanya perubahan sebagai berikut :

1. Aspek penilaian

- Nilai rata-rata dari penilaian unjuk kerja mencapai 70
- Presentase ketuntasan belajar mencapai 85 %

2. Aspek pengamatan

- Siswa mampu menguasai keterampilan dan teknik dasar permainan Bola Voli yang meliputi passing bawah dan atas, servis bawah dan servis atas.
- Siswa mampu memperagakan bermain Voli dengan gerakan yang benar dan terarah.

- **Teknik Analisis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif

Berupa observasi (pengamatan) terhadap aktivitas belajar siswa dalam menyelesaikan tugas praktek, tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, sikap siswa, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, dan motivasi dalam pembelajaran.

2. Data kuantitatif

Berupa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tes praktik.

- **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tindakan yang di dalamnya terdapat empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan , observasi dan refleksi.

Tahapan penelitian tindakan kelas :

Siklus I , dilaksanakan pada hari selasa,tanggal 3 September, tahun 2013, dengan materi pelajaran teknik dasar permainan bola voli yaitu passing bawah dan passing atas.

1. Perencanaan

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- Mempersiapkan perangkat belajar mengajar, seperti bola dan net.
- Melakukan pre test dengan teknik passing bawah.
- Membuat lembar observasi.

- Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan

- Waktu pelaksanaan tindakan atau latihan dilaksanakan di kelas IV MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan.

3. Observasi

Pelaksanaan kegiatan bola voli pada kelas IV dahulunya kurang aktif. Hal ini disebabkan karena permainan bola voli ini sering mengakibatkan tangan menjadi sakit.

Dalam penelitian ini, penulis dibantu oleh rekan kolaborator, yaitu rekan guru satu madrasah di MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan, sehingga memudahkan dalam melakukan observasi dan berkomunikasi.

Adapun hal- hal yang akan di observasi meliputi :

- Tingkat motivasi siswa dalam melakukan teknik passing bawah dan atas.
- Tingkat respon siswa dalam melakukan teknik passing bawah dan atas.
- Tingkat kemampuan siswa dalam melakukan teknik passing bawah dan atas.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tersebut, cara mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan teknik passing bawah yang sebenarnya.

Siklus II, dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 17 september. tahun 2013 dengan materi pelajaran teknik dasar servis bawah dan servis atas.

1. Perencanaan

Ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh penulis pada tahap ini, antara lain :

- Mempersiapkan perangkat pembelajaran
- Mengadakan apersepsi
- Menjelaskan teknik passing bawah yang benar.
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Melakukan praktik dengan membimbing siswa secara individual.
- Mengadakan evaluasi.

2. Pelaksanaan tindakan

Waktu pelaksanaan tindakan tahap kedua ini dilakukan pada tahun ajaran 2013/2014. Dengan kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan motivasi kepada anak agar semangat didalam latihan.
- Memberikan kepada siswa untuk praktik sendiri.
- Guru menjelaskan kembali teknik dasar servis yang baik dan benar.
- Guru membimbing siswa dalam mempraktikkan teknik servis bawah.

3. Observasi

Dari hasil pengamatan, pada siklus kedua inilah teknik dasar permaunan bola voli yang dimiliki siswa sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I. dan didalam melakukan latihan siswa sudah menunjukkan keseriusan dan semangat dalam permainan bola voli.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Nama Sekolah : MI TAMBAK

Nomor Telpon : 000

Nama Kepala : JUHRIANSAH, S.Pd.I

Nomor Telpon : 000 Hp. 081349378738

NPsN : 30301927

NSM : 112630600016

Status : SWASTA

Didirikan tahun : 1961

Akta Pendirian : SK. NoL.0/3/164/VI/a/78 Tahun1978

Pejabat : KAKANWIL DEPAG KAL.SELATAN

No. Rekening : 0031-01-005508-50-7

Alamat : Jl. TAMBAK

Desa LOKTAMPANG-MALUTU

Kecamatan PADANG BATUNG Kode Pos. 71281

Kab.Hulu Sungai Selatan Kalimantan Selatan.

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Tambak merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang sederajat dengan Sekolah Dasar (SD) yang terletak di Desa Loktampang Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Didirikan pada tahun 1961 di atas sebidang tanah yang berukuran 1147 M². Sejak berdirinya Madrasah ini telah mengalami beberapa kali periode kepemimpinan, yaitu :

- a. Bapak Marhani menjabat sebagai kepala Madrasah dari tahun 1961 sampai tahun 1973
- b. Bapak Basri Anwari menjabat sebagai kepala Madrasah dari tahun 1973 sampai tahun 1994
- c. Bapak M. Alimansyah,A.Ma menjabat sebagai kepala Madrasah dari tahun 1994 sampai dengan tahun 2004
- d. Bapak Iberahim,S.Pd.I,MM menjabat kepala Madrasah dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2011.
- e. Bapak Juhriansah, S.Pd. I, menjabat kepala Madrasah dari tahun 2011 sampai sekarang.

Madrasah Ibtidaiyah Tambak ini merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai status terdaftar oleh Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dengan Nomor Statistik Madrasah 112630600016. Madrasah Ibtidaiyah ini dalam pengelolaannya dipertanggung jawabkan oleh Pemerintah.

Madrasah Ibtidaiyah Tambak adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) yang menjadi anggota Kelompok Kerja Madrasah (KKM) yang induk

Madrasahny adalah MIN Jalatang yang letaknya di desa Jalatang sekitar 3 kilometer dari MIS Tambak.

Adapun latar belakang berdirinya Madrasah ini karena jauhnya lokasi sekolah yang pada waktu itu hanya ada di desa Padang Batung dan jauh dari desa Loktampang-Malutu, padahal waktu itu banyak anak usia sekolah yang tidak dapat bersekolah. Jarak dari desa Loktampang ke Padang Batung sekitar 5 kilometer dengan jalan daerah pegunungan yang sedikit menanjak dan menyeberangi sungai yang cukup lebar dengan sampan. Karena jauhnya lokasi sekolah yang ada dan ditambah kondisi alam yang tidak baik, sedangkan anak usia sekolahnya banyak, maka warga masyarakat dengan swadaya mendirikan Madrasah ini.

2. Visi madrasah

Terwujudnya lulusan Madrasah yang berkualitas, beriman, bertaqwa, berkepribadian, berilmu, terampil, berakhlak mulia, dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Misi Madrasah

- a. Menciptakan lembaga pendidikan yang islami dan berkualitas.
- b. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dalam masyarakat
- c. Menyediakan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya

- d. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.
- e. Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada kebutuhan anak didik di masyarakat.

- Tujuan:

Terwujudnya Madrasah yang berprestasi dan berkualitas.

4. Luas Tanah : 1.147 M²

Status Tanah : Hak Milik

Sertifikat No. : 722/819/M-1/KN/BPN

Tahun : 30 Agustus 1991

5. Luas Bangunan : 312 M²

6. Luas Halaman : 391 M²

7. Luas Tanah Kosong : 444 M²

8. Keadaan Bangunan dan Fasilitas Lainnya

No	Ruang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak	Rusak Berat
1.	Fasilitas listrik	1	1		
2.	Sumur bor	1	1		
3.	Computer PC	1	1		
4.	LCD Proyektor	1	1		
5.	VCD	1	1		
6.	Televisi	1	1		
7.	Mesin Tik Manual	2	1		
8.	Lapangan Badminton	1		1	1

9.	Lapangan Tenis Meja	1		1	
10.	Sarana Lompat Jauh	1		1	
11.	Ruang Belajar	6			
12.	Mushalla	1			
13.	Ruang UKS	1			
14.	Perpustakaan	1			
15.	Lab. Komputer	1			
16.	Koperasi Sekolah	1			
17.	Tempat Parkir Guru	1			
18.	WC Guru dan Karyawan	1			
19.	WC Siswa	1			

9. Keadaan Tenaga Pengajar pada MI Tambak Loktampang

Berdasarkan data yang ada bahwa jumlah dewan guru (tenaga pengajar), baik yang berstatus guru tetap (PNS) maupun sebagai guru tidak tetap (honorer) pada Madrasah Ibtidaiyah Tambak Loktampang tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebanyak 15 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru pada Madrasah Ibtidaiyah Tambak Loktampang ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1,Keadaan Tenaga Pengajar pada MI Tambak Loktampang

Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama/ NIP	Jabatan	Golongan	Pendidikan
1.	Juhriansah, S.Pd.I 19760217200501102	Kamad	III b	S1
2.	Norlaila, S.Pd.I 197910152005012007	GT	III c	S1
3.	Jubaidah, A.Ma 197608282005012005	GT	II d	S1
4.	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I 197310262000032004	GT	III c	S1
5.	Patiyah, A.Ma	GT	II b	D2

	198304102004012002			
6.	Rush`an Taufik,S.Ag 197603232009042003	GT	III a	S1
7.	Ahmad Zulkaspi,S.Pd.I 19710729200501003	GT	II b	S1
8.	Ria Fariani, S.Pd.I	GTT	-	S1
9.	Kamariah, SPd.I	GTT	-	S1
10.	Marini, S.Pd.I	GTT	-	S1
11.	Norlaila, S.Pd	GTT	-	S1
12.	Abdurrahman, A.Ma	GTT	-	D2
13.	Hj. Rukiah, A.Ma	GTT	-	D2
14.	Salmiah, A.Ma	GTT	-	D2
15.	Suryadi, S.Pd.I	GTT	-	S1

10. Keadaan siswa pada MI Tambak Loktampang

Adapun jumlah siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Tambak Loktampang tahun pelajaran 20013/2014 adalah sebanyak 71 orang, terdiri dari siswa laki-laki 37 orang dan siswa perempuan 34 orang yang tersebar dalam 6 kelas. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2, Keadaan Siswa MI Tambak Loktampang

Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	5	7	12
2.	II	6	9	15
3.	III	4	1	5
4.	IV	7	5	12
5.	V	7	9	16
6.	VI	8	3	11
Jumlah		37	34	71

11. Keadaan sarana dan faslitas yang dimiliki

Berdasarkan fakta yang ada, keadaan sarana dan prasarana yang memadai, teratur dan bersih, dibangun secara permanen dan semi permanen dan berada pada lokasi yang strategis, sehingga menunjang proses belajar mengajar.

Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Tambak Loktampang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3, Sarana dan Prasarana MI Tambak Loktampang

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang
1.	Ruang Belajar	6 buah
2.	Ruang Kepala Madrasah dan Dewan Guru	1 buah
3.	Ruang perpustakaan	1 buah
4.	Ruang UKS	1 buah
5.	WC Guru	1 buah
6.	WC Siswa	1 buah
7.	Tempat parkir guru dan siswa	1 buah
8.	Halaman dan lapangan Olahraga	1 buah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah peneliti melaksanakan pembelajaran dan melakukan tes evaluasi (praktek) di setiap siklus, peneliti memperoleh data hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat prestasi belajar pada permainan bola bola voli ini di kelas IV MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Data nilai prestasi belajar siswa yang berbentuk kuantitatif tersebut dapat menggambarkan perubahan atau peningkatan hasil belajar siswa.

Untuk memperjelas perubahan dan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan tentang teknik dasar permainan bola voli melalui metode demonstrasi ini, maka berikut ini akan dideskripsikan proses perbaikan pembelajaran tiap siklusnya.

Siklus I

Pertemuan I

a. Perencanaan (planning)

Ada beberapa perencanaan yang dilakukan, yaitu :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Mempersiapkan perangkat belajar mengajar, seperti bola dan net
3. Melakukan pre test dengan teknik passing bawah
4. Membuat lembar observasi terhadap kegiatan siswa
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan (acting)

1. Waktu pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 3 September 2013.
2. Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan, yaitu
 - Siswa dibariskan menjadi dua barisan
 - Mengucapkan salam kepada siswa dan dijawab oleh siswa
 - Membaca do`a bersama-sama
 - Mengabsen kehadiran siswa
 - Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap (jika ada)
 - Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
 - Guru melambungkan-lambungkan bola voli dengan dua tangan
 - Guru mendemonstrasikan/melakukan teknik dasar passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola
 - Guru mendemonstrasikan/melakukan gerakan passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki menggunakan bola

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang teknik dasar yang belum dipahami
- Siswa melakukan praktik tentang teknik dasar passing bawah
- Guru mendemonstrasikan gerakan passing atas dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola
- Guru mendemonstrasikan teknik dasar passing atas dengan menggunakan bola
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang teknik dasar yang belum dipahami
- Siswa melakukan praktik tentang teknik dasar passing atas
- Siswa melakukan praktik permainan bola voli secara beregu/berkelompok dengan mematuhi peraturan permainan
- Siswa dikumpulkan untuk mendengarkan penjelasan tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan
- Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dalam permainan bola voli
- Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik individu maupun berkelompok
- Guru menyimpulkan materi pelajaran
- Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam
- Siswa dibubarkan

c. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang disampaikan merupakan hasil pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat peneliti dalam tahap sebelumnya. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut :

1, Hasil observasi aktivitas guru

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Pertemuan I Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A.	Persiapan						
1.	Menyiapkan kelengkapan mengajar	✓				✓	
2.	Menyiapkan media pembelajaran	✓				✓	
B	Kegiatan Awal						
3.	Siswa dibariskan menjadi dua baris, mengucapkan salam, dan membaca berdo'a bersama-sama	✓				✓	
4.	Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap		✓		✓		
5.	Melakukan gerakan pemanasan	✓					✓
C.	Kegiatan Inti						
6.	Guru melambung-lambungkan bola dengan dua tangan	✓				✓	
7.	Guru melakukan teknik dasar passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola.	✓				✓	
8.	Guru melakukan teknik dasar passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki menggunakan bola.	✓				✓	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang teknik dasar yang belum dipahami	✓				✓	
10.	Siswa melakukan praktik tentang teknik dasar passing bawah	✓			✓		
11.	Guru mendemonstrasikan gerakan passing atas dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki	✓				✓	

	tanpa bola						
12.	Guru mendemonstrasikan teknik dasar passing atas dengan menggunakan bola	✓				✓	
13.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang teknik dasar yang belum dipahami	✓			✓		
14.	Siswa melakukan praktik tentang teknik dasar passing atas	✓			✓		
15.	Siswa melakukan praktik permainan bola voli secara beregu/berkelompok dengan mematuhi peraturan permainan	✓			✓		
D.	Kegiatan Penutup						
16.	Siswa dikumpulkan untuk mendengarkan penjelasan tentang materi yang telah disampaikan/diajarkan.	✓			✓		
17.	Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dalam permainan bola voli.	✓				✓	
18.	Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik individu maupun berkelompok.	✓			✓		
19.	Guru menyimpulkan materi pelajaran	✓			✓		
20.	Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.	✓				✓	
21.	Siswa dibubarkan.	✓				✓	
Jumlah skor seluruhnya				-	8	12	1
Persentasi							
Kategori							

Keterangan :

1. Skor 1 klasifikasi kurang
2. Skor 2 klasifikasi cukup
3. Skor 3 klasifikasi baik
4. Skor 4 klasifikasi baik sekali

Kandangan, 3 - September 2013

Observer

(Akhmad Zulkaspi, S.Pd.I)

NIP, 1971072920050100

2, Hasil observasi aktivitas siswa

Lembar aktivitas siswa

Pertemuan 1 siklus 1

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI																									JU ML AH SK OR	KU ALI FIK ASI AK TIVI TAS	
		SISWA MEMPERHATI KAN GURU					SISWA BERANI DAN CEPAT DALAM MENERIMA MATERI					SISWA AKTIF DALAM PROSES PEMBELAJAR AN					SISWA MAMPU MEMAHAMI MATERI					SISWA MAMPU MELAKUKAN PRAKTIK							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.	A. KADIR JAILANI			✓						✓					✓					✓					✓			17	68
.2	M. MATURIDI			✓						✓					✓					✓					✓			17	68
.3	M.ARIANSYAH				✓					✓					✓					✓					✓			18	72
.4	M..ZAINI R.		✓							✓					✓				✓					✓				12	48
5.	M. RIDA`I			✓						✓					✓					✓					✓			14	56
6.	M. ALDI			✓						✓					✓					✓					✓			14	56
7.	M.RIZALDI				✓					✓					✓					✓					✓			18	72
8.	MARIANA		✓							✓					✓				✓					✓				13	52
9.	NORSELAWATI		✓							✓					✓				✓					✓				13	52
10.	NURUL AULIA HIKMAH			✓						✓					✓					✓					✓			16	64
11.	SUFIA CAFRINA JANIFA			✓						✓					✓					✓					✓			16	64
12.	SELVINA FEBRIANA			✓						✓					✓					✓					✓			16	64
	Jumlah																											164	741

Keterangan :Skor 5 = sangat aktif
 Skor 4 = aktif
 Skor 3 = cukup aktif
 Skor 2 = kurang aktif
 Skor 1 = sangat tidak aktif

Rumus = Nilai perolehan anak x nilai tiap aspek

Catatan : skor diberikan saat siswa melakukan pembelajaran

Skor maksimal = 25

Kandangan, 03 - September 2013

Peneliti,

Abdurrahman

3. Analisis test keterampilan

No.	Nama Siswa	Passing bawah	Passing atas	Ket
1.	A. KADIR JAILANI	70	65	
2.	M. MATURIDI	70	70	
3.	M. ARIANSYAH	70	70	
4.	M. ZAINI RAMADHAN	40	30	
5.	M. RIDA`I	70	65	
6.	M. ALDI	50	40	
7.	M.RIZALDI	70	65	
8.	MARIANA	40	30	
9.	NORSELAUATI	45	30	
10.	NURUL AULIA HIKMAH	55	45	
11.	SUFIA CAFRINA JANIFA	55	45	
12.	SELVINA FEBRIANA	50	40	
	Jumlah	640	530	
	Jumlah siswa yang tuntas	5 orang	2 orang	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	7 orang	10 orang	
	Rata-rata	53.3	44,1	

Berdasarkan hasil obsevasi pada siklus 1, pada pertemuan yang pertama ini, masih banyak siswa yang belum mampu melakukan tentang teknik dasar bola voli seperti passing bawah dan passing atas. Tetapi kalau passing bawah sudah banyak yang mampu melakukan dibanding dengan passing atas. Hal ini karena siswa merasa takut menerima bola sehingga keseimbangan menjadi hilang dan

kurang percaya diri. Untuk passing bawah memang sudah banyak yang mampu melakukan, tetapi untuk mengembalikan bola dengan sekuat tenaga sehingga bola tidak terarah dengan baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada tindakan yang pertama ini siswa masih lamban menerima teknik dasar yang diajarkan. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan. Sungguh pun demikian, peneliti harus meyakinkan kepada siswa untuk belajar dan latihan secara efektif dan serius dalam bermain voli.

Pertemuan II

a. Perencanaan (planning)

Pada pertemuan kedua ini perencanaan yang dilakukan adalah sebagai upaya memperbaiki kesalahan-kesalahan teknik dasar passing pada pertemuan I. Adapun rencana yang dilakukan adalah sama dengan perencanaan pada pertemuan yang I (pertama).

b. Pelaksanaan (acting)

1. Waktu pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 10 September 2013.
2. Kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan rencana kegiatan, yaitu
 - Siswa dibariskan menjadi dua barisan
 - Mengucapkan salam kepada siswa dan dijawab oleh siswa
 - Membaca do`a bersama-sama
 - Mengabsen kehadiran siswa
 - Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap (jika ada)

- Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
- Guru melambungkan-lambungkan bola voli dengan dua tangan
- Guru mendemonstrasikan/melakukan teknik dasar passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola
- Guru mendemonstrasikan/melakukan gerakan passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki menggunakan bola
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang teknik dasar yang belum dipahami
- Siswa melakukan praktik tentang teknik dasar passing bawah
- Guru mendemonstrasikan gerakan passing atas dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola
- Guru mendemonstrasikan teknik dasar passing atas dengan menggunakan bola
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang teknik dasar yang belum dipahami
- Siswa melakukan praktik tentang teknik dasar passing atas
- Siswa melakukan praktik permainan bola voli secara beregu/berkelompok dengan mematuhi peraturan permainan
- Siswa dikumpulkan untuk mendengarkan penjelasan tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan
- Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dalam permainan bola voli

- Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik individu maupun berkelompok
- Guru menyimpulkan materi pelajaran
- Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam
- Siswa dibubarkan

e. Observasi

Berdasarkan dari data observasi pada pertemuan yang kedua ini, siswa sudah berhasil melakukan teknik daar passing bawah dan passing atas. Dari data ini siswa sudah menerima pembelajaran dengan cukup baik walaupun masih ada siswa satu atau dua orang yang masih kurang bisa mempraktikkan passing atas, khususnya para siswi. Untuk lebih jelasnya bias dilihat pada tabel berikut :

1 Hasil observasi aktivitas guru

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU Pertemuan II Siklus 1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A.	Persiapan						
1.	Menyiapkan kelengkapan mengajar	✓				✓	
2.	Menyiapkan media pembelajaran	✓				✓	
B	Kegiatan Awal						
3.	Siswa dibariskan menjadi dua baris, mengucapkan salam, dan membaca berdo`a bersama-sama	✓			✓		
4.	Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap	✓			✓		
5.	Melakukan gerakan pemanasan	✓				✓	
C.	Kegiatan Inti						
6.	Guru melambung-lambungkan bola dengan dua tangan	✓			✓		
7.	Guru melakukan teknik dasar passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki	✓				✓	

	tanpa bola.						
8.	Guru melakukan teknik dasar passing bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki menggunakan bola.	✓				✓	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang teknik dasar yang belum dipahami	✓				✓	
10.	Siswa melakukan praktik tentang teknik dasar passing bawah	✓			✓		
11.	Guru mendemonstrasikan gerakan passing atas dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola		✓			✓	
12.	Guru mendemonstrasikan teknik dasar passing atas dengan menggunakan bola	✓				✓	
13.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang teknik dasar yang belum dipahami	✓				✓	
14.	Siswa melakukan praktik tentang teknik dasar passing atas	✓			✓		
15.	Siswa melakukan praktik permainan bola voli secara beregu/berkelompok dengan mematuhi peraturan permainan	✓			✓		
D.	Kegiatan Penutup						
16.	Siswa dikumpulkan untuk mendengarkan penjelasan tentang materi yang telah disampaikan/diajarkan.	✓			✓		
17.	Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dalam permainan bola voli.	✓				✓	
18.	Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik individu maupun berkelompok.		✓	✓			
19.	Guru menyimpulkan materi pelajaran	✓				✓	
20.	Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.	✓				✓	
21.	Siswa dibubarkan.	✓				✓	
Jumlah skor seluruhnya				1	7	13	
Persentasi							
Kategori							

Keterangan :

Skor 1 klasifikasi kurang

Skor 2 klasifikasi cukup

Skor 3 klasifikasi baik

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI																				JUMLAH SKOR	KUALIFIKASI AKTIVITAS					
		SISWA MEMPERHATIKAN GURU					SISWA BERANI DAN CEPAT DALAM MENERIMA MATERI					SISWA AKTIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN					SISWA MAMPU MEMAHAMI MATERI							SISWA MAMPU MELAKUKAN PRAKTIK				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5
1.	A. KADIR JAILANI				✓					✓					✓					✓					✓		20	80
.2	M. MATURIDI				✓					✓					✓					✓					✓		20	80
.3	M.ARIANSYAH				✓					✓					✓					✓					✓		20	80
.4	M..ZAINI R.			✓					✓						✓					✓					✓		18	72
5.	M. RIDA'I				✓				✓						✓					✓					✓		19	76
6.	M. ALDI				✓					✓					✓					✓					✓		20	80
7.	M.RIZALDI				✓					✓					✓					✓					✓		20	80
8.	MARIANA			✓					✓					✓					✓					✓			14	56
9.	NORSELAWATI			✓					✓					✓					✓					✓			14	56
10.	NURUL AULIA HIKMAH				✓					✓					✓					✓					✓		19	76
11.	SUFIA CAFRINA JANIFA				✓					✓					✓					✓					✓		19	76
12.	SELVINA FEBRIANA				✓					✓					✓					✓					✓		19	76
Jumlah																											222	888

Keterangan : Skor 5 = sangat aktif
 Skor 4 = aktif
 Skor 3 = cukup aktif
 Skor 2 = kurang aktif
 Skor 1 = sangat tidak aktif

Rumus = $\frac{\text{Nilai perolehan anak} \times \text{nilai tiap aspek}}{5}$

Catatan : skor diberikan saat siswa melakukan pembelajaran

Skor maksimal = 25

Kandangan, 10 September 2013

Peneliti,

Abdurrahman

3 Analisis test Keterampilan

No.	Nama Siswa	Passing bawah	Passing atas	Ket
1.	A. KADIR JAILANI	80	80	
2.	M. MATURIDI	70	70	
3.	M. ARIANSYAH	80	80	
4.	M. ZAINI RAMADHAN	70	60	
5.	M. RIDA`I	80	70	
6.	M. ALDI	70	70	
7.	M.RIZALDI	80	80	
8.	MARIANA	60	60	
9.	NORSELAHATI	70	60	
10.	NURUL AULIA HIKMAH	70	70	
11.	SUFIA CAFRINA JANIFA	70	70	
12.	SELVINA FEBRIANA	70	60	
	Jumlah	870	830	
	Jumlah siswa yang tuntas	11 orang	8 orang	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	1 orang	4 orang	
	Rata-rata	72,5	69,1	

Keterangan :

Nilai 80 = bola dapat melewati net

Nilai 70 = tidak dapat melewati net

Nilai 60 = bola tidak terarah dengan baik

d. Refleksi

Dari hasil observasi terhadap pembelajaran teknik dasar passing bawah dan passing atas pada siklus I pertemuan kedua ini, siswa sudah dapat mencapai target yang di inginkan oleh peneliti. Aktivitas yang dilakukan oleh para siswa sudah terlihat dengan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum tuntas mempraktikkan passing atas, ini disebabkan karena perkembangan fisik tubuh mereka agak kecil dari siswa yang lainnya, sehingga tidak kuat dan tidak sampai menyeberangkan bola ke sebelah net.

Siklus II

Pertemuan I

a. Perencanaan (planning)

Ada beberapa perencanaan yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahap ini,yaitu :

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
2. Mengadakan apersepsi.
3. Menjelaskan teknik servis yang benar.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
5. Melakukan praktik dengan membimbing siswa secara individual.
6. Mengadakan evaluasi (praktik)

b. Pelaksanaan (acting)

Pada siklus kedua ini, teknik dasar bola voli selanjutnya adalah teknik dasar servis. Ada beberapa hal yang dilakukan pada siklus kedua, yaitu :

1. Waktu pelaksanaan tindakan siklus kedua ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2013
2. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan adalah :
 - Siswa dibariskan menjadi dua baris
 - Mengucapkan salam kepada siswa dan dijawab oleh siswa
 - Membaca do`a bersama-sama
 - Mengabsen kehadiran siswa
 - Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap (jika ada)
 - Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
 - Guru mendemonstrasikan/melakukan gerakan servis bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki menggunakan bola
 - Guru mendemonstrasikan/melakukan gerakan servis atas dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki menggunakan bola
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang teknik dasar yang belum dipahami
 - Siswa melakukan praktik teknik dasar servis bawah dan servis atas
 - Siswa melakukan praktik permainan bola voli secara beregu/berkelompok dengan mematuhi peraturan permainan
 - Siswa dikumpulkan untuk mendengarkan penjelasan tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan

- Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dalam permainan bola voli
- Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik individu maupun berkelompok
- Guru menyimpulkan materi pelajaran
- Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam
- Siswa dibubarkan

c. Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati interaksi siswa saat disampaikan materi teknik permainan bola voli dan praktik teknik bermain bola voli. Dari hasil pengamatan peneliti, teknik dasar servis ini agak mudah dilakukan oleh siswa khususnya teknik dasar servis bawah. Hanya saja cara memukul bola yang benar masih kurang kuat dan belum terarah. Sehingga kadang – kadang bola tidak sampai ke sebelah net. Apalagi siswa perempuan masih banyak yang tidak kuat untuk memukul bola. Selain memukul bola kurang kuat, juga mengenai sikap badan dan kaki kurang tepat. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua pada pertemuan I ini dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Hasil observasi aktivitas guru

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Pertemuan 1 Siklus 1I

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A.	Persiapan						
1.	Menyiapkan kelengkapan mengajar	✓					✓
2.	Menyiapkan media pembelajaran	✓				✓	
B	Kegiatan Awal						

3.	Siswa dibariskan menjadi dua baris, mengucapkan salam, dan membaca berdoa bersama-sama	✓				✓	
4.	Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap		✓		✓		
5.	Melakukan gerakan pemanasan	✓				✓	
C.	Kegiatan Inti						
6.	Guru melambung-lambungkan bola dengan dua tangan	✓				✓	
7.	Guru melakukan teknik dasar servis bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola.	✓					✓
8.	Guru melakukan teknik dasar servis bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki menggunakan bola.	✓					✓
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang teknik dasar yang belum dipahami	✓				✓	
10.	Siswa melakukan praktik tentang teknik dasar servis bawah	✓			✓		
11.	Guru mendemonstrasikan gerakan servis atas dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola	✓					✓
12.	Guru mendemonstrasikan teknik dasar servis atas dengan menggunakan bola	✓					✓
13.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang teknik dasar yang belum dipahami	✓			✓		
14.	Siswa melakukan praktik tentang teknik dasar passing atas	✓			✓		
15.	Siswa melakukan praktik permainan bola voli secara beregu/berkelompok dengan mematuhi peraturan permainan	✓				✓	
D.	Kegiatan Penutup						
16.	Siswa dikumpulkan untuk mendengarkan penjelasan tentang materi yang telah disampaikan/diajarkan.	✓				✓	
17.	Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dalam permainan bola voli.	✓				✓	
18.	Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik individu maupun berkelompok.	✓			✓		
19.	Guru menyimpulkan materi pelajaran	✓				✓	
20.	Guru menutup pelajaran dan mengucapkan	✓				✓	

	salam.						
21.	Siswa dibubarkan.	✓				✓	
Jumlah skor seluruhnya					5	11	5
Persentasi							
Kategori							

Keterangan :

1. Skor 1 klasifikasi kurang
2. Skor 2 klasifikasi cukup
3. Skor 3 klasifikasi baik
4. Skor 4 klasifikasi baik sekali

Kandangan, 17 - September 2013
Observer

(Akhmad Zulkaspi, S.Pd.I)
NIP, 19710729200501003

2. Hasil observasi aktivitas siswa

Lembar aktivitas siswa

Pertemuan I siklus 1I

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI																									JUMLAH SKOR	KUALIFIKASI AKTIVITAS
		SISWA MEMPERHATIKAN GURU					SISWA BERANI DAN CEPAT DALAM MENERIMA MATERI					SISWA AKTIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN					SISWA MAMPU MEMAHAMI MATERI					SISWA MAMPU MELAKUKAN PRAKTIK						
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1.	A. KADIR JAILANI				✓				✓					✓					✓					✓		20	80	
.2	M. MATURIDI				✓				✓					✓					✓					✓		20	80	
.3	M.ARIANSYAH				✓				✓					✓					✓					✓		20	80	
.4	M..ZAINI R.			✓					✓					✓					✓					✓		16	64	
5.	M. RIDA'I				✓				✓					✓					✓					✓		19	76	

6.	M. ALDI			✓				✓				✓				✓			✓				19	76
7.	M.RIZALDI			✓				✓				✓				✓			✓				19	76
8.	MARIANA		✓				✓				✓				✓			✓					15	60
9.	NORSELAWATI		✓				✓				✓				✓			✓					15	60
10.	NURUL AULIA HIKMAH			✓				✓				✓				✓			✓				20	80
11.	SUFIA CAFRINA JANIFA			✓				✓				✓				✓			✓				20	80
12.	SELVINA FEBRIANA			✓				✓				✓				✓			✓				20	80
Jumlah																							223	892

Keterangan : Skor 5 = sangat aktif

Skor 4 = aktif

Skor 3 = cukup aktif

Skor 2 = kurang aktif

Skor 1 = sangat tidak aktif

Rumus = $\frac{\text{Nilai perolehan anak} \times \text{nilai tiap aspek}}{5}$

Catatan : skor diberikan saat siswa melakukan pembelajaran

Skor maksimal = 25

Kandangan, 17 - September 2013

Peneliti,

(Abdurrahman)

3. Analisis Test Keterampilan

No.	Nama Siswa	Servis bawah	Servis atas	Ket
1.	A. KADIR JAILANI	70	70	
2.	M. MATURIDI	70	60	
3.	M. ARIANSYAH	70	70	

4.	M. ZAINI RAMADHAN	60	50	
5.	M. RIDA`I	70	60	
6.	M. ALDI	70	60	
7.	M.RIZALDI	70	70	
8.	MARIANA	50	30	
9.	NORSELAHATI	50	30	
10.	NURUL AULIA HIKMAH	70	50	
11.	SUFIA CAFRINA JANIFA	70	40	
12.	SELVINA FEBRIANA	60	40	
	Jumlah	780	630	
	Jumlah siswa yang tuntas	8 orang	3 orang	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	4 orang	9 orang	
	Rata-rata	65	62,5	

d. Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II pertemuan

I ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagian siswa masih ada yang belum terbiasa melakukan teknik servis atas, sehingga menyulitkan siswa untuk melakukannya. Tetapi walaupun sulit, siswa masih terus untuk melakukan latihan.
2. Dari hasil test praktik keterampilan yang dilakukan oleh siswa di akhir pembelajaran hanya menunjukkan nilai rata-rata 65.
3. Keaktifan siswa mengikuti pelajaran dalam teknik dasar servis atas sudah cukup baik, namun mereka masih belum bisa memahaminya.

Untuk memperbaiki kelemahan dan kegagalan yang ingin dicapai pada pertemuan pertama ini, maka pada pelaksanaan pertemuan ke II dapat dibuat perencanaan kembali sebagai berikut :

- a) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dan konsentrasi dalam melakukan latihan.
- b) Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Pertemuan II

a. Perencanaan (planning)

Ada beberapa perencanaan yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahap ini, yaitu :

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
2. Mengadakan apersepsi.
3. Memberikan motivasi kepada siswa, agar lebih aktif lagi.
4. Menjelaskan teknik dasar servis.
5. Melakukan praktik dengan membimbing siswa secara individual.
6. Mengadakan evaluasi (praktik)

b. Pelaksanaan (acting)

Pada siklus kedua ini, teknik dasar bola voli selanjutnya adalah teknik dasar servis. Ada beberapa hal yang dilakukan pada siklus kedua, yaitu :

1. Waktu pelaksanaan tindakan siklus kedua ini dilaksanakan pada tanggal 24 September 2013
2. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan adalah :
 - Siswa dibariskan menjadi dua baris
 - Mengucapkan salam kepada siswa dan dijawab oleh siswa
 - Membaca do`a bersama-sama
 - Mengabsen kehadiran siswa
 - Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap (jika ada)
 - Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti

- Guru mendemonstrasikan/melakukan gerakan servis bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki menggunakan bola
- Guru mendemonstrasikan/melakukan gerakan servis atas dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki menggunakan bola
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang teknik dasar yang belum dipahami
- Siswa melakukan praktik teknik dasar servis bawah dan servis atas
- Siswa melakukan praktik permainan bola voli secara beregu/berkelompok dengan mematuhi peraturan permainan
- Siswa dikumpulkan untuk mendengarkan penjelasan tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan
- Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dalam permainan bola voli
- Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik individu maupun berkelompok
- Guru menyimpulkan materi pelajaran
- Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam
- Siswa dibubarkan

c. Observasi (pengamatan)

Pada tahap ini, peneliti mengamati interaksi siswa saat disampaikan materi teknik permainan bola voli dan praktik teknik bermain bola voli. Dari hasil pengamatan peneliti, teknik dasar servis ini agak mudah dilakukan oleh siswa khususnya teknik dasar servis bawah. Hanya saja cara memukul bola yang benar

masih kurang kuat dan belum terarah. Sehingga kadang – kadang bola tidak sampai ke sebelah net. Apalagi siswa perempuan masih banyak yang tidak kuat untuk memukul bola. Selain memukul bola kurang kuat, juga mengenai sikap badan dan kaki kurang tepat. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua pada pertemuan I ini dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Hasil observasi aktivitas guru

FORMAT PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU
Pertemuan 1I Siklus 1I

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A.	Persiapan						
1.	Menyiapkan kelengkapan mengajar	✓					✓
2.	Menyiapkan media pembelajaran	✓					✓
B	Kegiatan Awal						
3.	Siswa dibariskan menjadi dua baris, mengucapkan salam, dan membaca berdo'a bersama-sama	✓					
4.	Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap		✓		✓		
5.	Melakukan gerakan pemanasan	✓			✓		
C.	Kegiatan Inti						
6.	Guru melambung-lambungkan bola dengan dua tangan	✓				✓	
7.	Guru melakukan teknik dasar servis bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki tanpa bola.	✓					✓
8.	Guru melakukan teknik dasar servis bawah dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki menggunakan bola.	✓					✓
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang teknik dasar yang belum dipahami	✓				✓	
10.	Siswa melakukan praktik tentang teknik dasar servis bawah	✓				✓	
11.	Guru mendemonstrasikan gerakan servis atas dengan memperhatikan posisi tangan dan kaki	✓					✓

	tanpa bola						
12.	Guru mendemonstrasikan teknik dasar servis atas dengan menggunakan bola	✓					✓
13.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab tentang teknik dasar yang belum dipahami	✓			✓		
14.	Siswa melakukan praktik tentang teknik dasar passing atas	✓				✓	
15.	Siswa melakukan praktik permainan bola voli secara beregu/berkelompok dengan mematuhi peraturan permainan	✓				✓	
D.	Kegiatan Penutup						
16.	Siswa dikumpulkan untuk mendengarkan penjelasan tentang materi yang telah disampaikan/diajarkan.	✓			✓		
17.	Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan dalam permainan bola voli.	✓				✓	
18.	Guru memberikan penghargaan atas hasil kerja siswa, baik individu maupun berkelompok.	✓			✓		
19.	Guru menyimpulkan materi pelajaran	✓				✓	
20.	Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.	✓				✓	
21.	Siswa dibubarkan.	✓				✓	
Jumlah skor seluruhnya					5	9	6
Persentasi							
Kategori							

Keterangan :

3. Skor 1 klasifikasi kurang
4. Skor 2 klasifikasi cukup
5. Skor 3 klasifikasi baik
6. Skor 4 klasifikasi baik sekali

Kandangan, 24 - Septembe r 2013

Observer

(Akhmad Zulkaspi, S.Pd.I)

NIP, 19710729200501003

2. Hasil observasi aktivitas siswa

Lembar aktivitas siswa

Pertemuan II siklus 1I

No	NAMA	ASPEK YANG DIAMATI																									JU ML AH SK OR	KU ALI FIK ASI AK TIVI TAS	
		SISWA MEMPERHATI KAN GURU					SISWA BERANI DAN CEPAT DALAM MENERIMA MATERI					SISWA AKTIF DALAM PROSES PEMBELAJAR AN					SISWA MAMPU MEMAHAMI MATERI DAN MEMBUAT KESIMPULAN					SISWA MAMPU MELAKSANAK AN PRAKTEK							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.	A. KADIR JAILANI				✓					✓						✓				✓						✓		21	84
.2	M. MATURIDI				✓					✓					✓					✓						✓		20	80
.3	M.ARIANSYAH				✓					✓						✓				✓						✓		21	84
.4	M..ZAINI R.				✓				✓						✓					✓						✓		18	72
5.	M. RIDA'I				✓					✓					✓					✓						✓		20	80
6.	M. ALDI				✓					✓					✓					✓						✓		20	80
7.	M.RIZALDI				✓					✓						✓				✓						✓		21	84
8.	MARIANA			✓					✓						✓					✓					✓			16	64
9.	NORSELAWATI			✓					✓						✓					✓					✓			16	64
10.	NURUL AULIA HIKMAH				✓					✓					✓					✓						✓		20	80
11.	SUFIA CAFRINA JANIFA				✓					✓					✓					✓						✓		20	80
12.	SELVINA FEBRIANA				✓					✓					✓					✓						✓		20	80
Jumlah																											237	932	

Keterangan : Skor 5 = sangat aktif

Skor 4 = aktif

Skor 3 = cukup aktif

Skor 2 = kurang aktif

Skor 1 = sangat tidak aktif

Rumus = $\frac{\text{Nilai perolehan anak} \times \text{nilai tiap aspek}}{5}$

5

Catatan : skor diberikan saat siswa melakukan pembelajaran

Skor maksimal = 25

Kandangan, 24 - September 2013

Peneliti,

(Abdurrahman)

3. Analisis Test Keterampilan

No.	Nama Siswa	Servis bawah	Servis atas	Ket
1.	A. KADIR JAILANI	80	70	
2.	M. MATURIDI	80	70	
3.	M. ARIANSYAH	80	80	
4.	M. ZAINI RAMADHAN	70	70	
5.	M. RIDA'I	80	70	
6.	M. ALDI	80	70	
7.	M. RIZALDI	80	80	
8.	MARIANA	60	60	
9.	NORSELAWATI	60	60	
10.	NURUL AULIA HIKMAH	70	70	
11.	SUFIA CAFRINA JANIFA	70	70	
12.	SELVINA FEBRIANA	70	70	
	Jumlah	880	840	
	Jumlah siswa yang tuntas	10 orang	10 orang	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	2 orang	2 orang	
	Rata-rata	73,3	70	

Keterangan :

Nilai 80 = bola dapat melewati net

Nilai 70 = bola tidak dapat melewati net

Nilai 60 = bola tidak terarah dengan baik

d. Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi di atas pada siklus II pertemuan II ini, siswa sudah banyak mengalami peningkatan, baik itu aktivitas siswa maupun tingkat penguasaan keterampilan yang dimiliki. Walaupun masih ada dua orang siswa yang belum tuntas dalam evaluasi pembelajaran, hal ini disebabkan oleh faktor perkembangan fisik (tubuh) mereka yang agak kecil, sehingga memukul bola menjadi tidak kuat dan tidak terarah.

Dari segi kuantitas, jumlah murid yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal telah berhasil mencapai target 83%. Hal ini telah ditunjukkan dari 12 orang siswa, 10 orang siswa sudah mencapai batas ketuntasan yang ditetapkan. Dengan demikian secara umum pembelajaran teknik dasar dalam permainan bola voli ini sudah tuntas meskipun tidak mencapai 100%.

C. Pembahasan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa proses latihan yang kondusif dapat meningkatkan keterampilannya dalam melakukan teknik-teknik dasar permainan bola voli, terutama teknik dasar passing bawah dan servis bawah. Keterampilan siswa meningkat karena siswa lebih aktif belajar dan tumbuhnya rasa percaya diri serta semangat didalam kelompok bermainnya. Yang lebih tampak adalah kekompakan dan nilai kerja sama untuk memahami teknik-teknik dasar permainan bola voli dengan memecahkan kesulitan secara bersama.

Melihat dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang telah dilakukan cukup efektif, efisien, dan relevan antara komponen-komponen

pembelajaran yang dikembangkan, tujuan yang ingin dicapai dan waktu yang telah direncanakan. Diawali dengan permasalahan yang diperoleh dari hasil observasi awal, dilanjutkan dengan implementasinya di lapangan beserta hasil refleksinya pada setiap siklus sudah meningkatkan keterampilan siswa dalam teknik dasar permainan bola voli. Fungsi peneliti hanya sebagai fasilitator atau pembimbing sesuai dengan prinsip belajar dengan keaktifan dalam belajar dan mengikuti latihan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa bimbingan peneliti sebagai pendidik sangat membantu menumbuhkan semangat dan motivasi kepada siswa untuk lebih meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan bola voli dalam permainan bola voli. Peneliti telah membuktikan, bahwa penerapan metode demonstrasi benar-benar dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam permainan bola voli, meskipun tidak mencapai 100%.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan beberapa data dari kegiatan yang telah dilakukan, diantaranya adalah tingkat aktivitas siswa dalam melakukan teknik dasar dalam permainan bola voli mengalami peningkatan, dan keterampilan siswa pun mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Karena siswa kelas IV MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah menunjukkan keseriusan dan semangat yang tinggi dalam bermain bola voli. Hal ini terjadi pada pertemuan yang kedua di setiap siklus. Untuk passing bawah dengan nilai rata-rata 72,5, passing atas 69,1, servis bawah 73,3 dan servis atas dengan nilai rata-rata 70,3. Walaupun tidak mencapai 100%, namun secara umum pembelajaran teknik dasar permainan bola voli sudah tuntas. Dengan demikian metode demonstrasi dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam permainan bola voli di kelas IV MI Tambak Loktampang Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Saran

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru, guru hendaknya dapat memotivasi siswa agar lebih kreatif dan meningkatkan kemampuannya, khususnya dalam permainan bola voli. Selain itu juga guru harus membimbing dan mengarahkan siswa dalam meningkatkan keterampilannya dalam teknik-

teknik dasar permainan bola voli. Dan yang paling penting adalah cara guru mengembangkan metode pembelajaran agar timbul kegairahan siswa untuk belajar, kemudian siswa hendaknya lebih giat lagi belajar diluar jam pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aswan Zain. H. Drs. M.Pd. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*
IAIN Antasari Banjarmasin. 2010

[http:// cumanulisaja.blogspot.com/2010/09/pengertian-keterampilan.html](http://cumanulisaja.blogspot.com/2010/09/pengertian-keterampilan.html)

[majalahmuslimsehat.com/olah-raga-dalam pandangan islam](http://majalahmuslimsehat.com/olah-raga-dalam-pandangan-islam)

Ngatiyono, *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik*, untuk Kelas 1 SMP dan MTs,
Solo, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2004,

Ngatiyono, *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik*, untuk Kelas 2 SMP dan MTs,
Solo, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2004,

PTK. *Meningkatkan Kemampuan Bola Voli Dengan Metode Eksperimen Kelas IV*
SDN Tanjung, Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong,

Rakhmat Margajaya, *Bola Voli*, Jakarta, Penerbit Ganeca Exact, 2008,

Sutrisno.S.Pd. *Mempersiapkan Pemain Voli Berprestasi*, Penerbit :
PT. Musi Perkasa Utama. 2007

Suryusubroto. B. Drs. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta :
Penerbit Rineka Cipta. 1997

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta,
PT. Rineka Cipta, cet. Kedua, 2002

Tim Abdi Guru. *Penjas Orkes untuk SD Kelas IV*. Semarang :
Penerbit Erlangga. 2007

Tim Abdi Guru. *Penjas Orkes untuk SD Kelas VI*. Semarang :
Penerbit Erlangga. 2007

Yudha M.Saputra, H.Dr. M.Ed. . *Pembelajaran Penjaskes untuk Guru MI*,
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam,Kementerian Agama. 2012

